

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masalah gizi merupakan hal yang umum terjadi, terutama di Negara Indonesia. Masalah gizi terjadi karena ketidakseimbangan dari asupan yang masuk dan asupan yang dikeluarkan. Gambaran perkembangan kesehatan di Indonesia masih rendah terutama pada bidang pelayanan kesehatan masyarakat. Berdasarkan Risesdas 2018 sebanyak 54,6% anak balita dibawa ke fasilitas kesehatan untuk dilakukan monitoring pertumbuhan dengan upaya pencegahan malnutrisi. Sementara itu cakupan pemberian tablet tambah darah di Indonesia tahun 2018 yaitu 81,16% dan belum mencapai target tahun 2018 yaitu 95% (Kemenkes RI, 2019). Rendahnya angka-angka tersebut menunjukkan bahwa masih kurangnya pembangunan kesehatan di Indonesia. Pemerintah Indonesia melakukan upaya perbaikan kesehatan bidang gizi pada tingkat keluarga melalui program Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) (Kemenkes RI, 2007).

Kadarzi merupakan suatu keluarga yang dapat mengenal, mencegah, serta mengatasi masalah gizi yang terjadi pada setiap anggota keluarganya. Indikator pada Keluarga Sadar Gizi yaitu meminimum suplemen gizi (kapsul Vitamin A, tablet tambah darah), makan beraneka ragam, menimbang berat badan secara teratur, memberikan ASI eksklusif 6-24 bulan, serta memasak dengan menggunakan garam yang beryodium (Kemenkes RI, 2007).

Praktek Kerja Lapangan Manajemen Intervensi Gizi merupakan salah satu kegiatan mahasiswa yang memiliki tujuan meningkatkan pengetahuan dan pengawasan serta keterampilan mahasiswa dalam melakukan intervensi kepada masyarakat. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyebaran kuisioner minimal 30 keluarga, analisis situasi beserta masalah, penentuan prioritas masalah, perencanaan kegiatan intervensi, serta monitoring dan evaluasi kegiatan. Kegiatan ini dilakukan secara daring dan luring. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat di sekitar tempat tinggal mahasiswa.

Masalah-masalah gizi yang menyangkut keluarga sering kita jumpai di berbagai daerah di Indonesia. Salah satunya di Dusun Kayu Gedang Desa Bodang RW 10 dan RW 11, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang. Berdasarkan data survei pemantauan status gizi dan Kadarzi melalui kuisioner didapatkan hasil kurang yang

optimal untuk mencapai Kadarzi yang baik. Hasil data survei menunjukkan bahwa rendahnya pemberian lauk hewani pada balita 6-59 bulan. Hal ini disebabkan karena balita tidak mau makan, balita mengalami alergi saat konsumsi ikan dan daging unggas dengan demikian ibu berhenti memberi lauk hewani dan hanya diberikan nasi dengan kuah kaldu. Dari hasil uraian latar belakang diatas maka perlu dilakukan edukasi gizi kepada ibu balita tentang pentingnya pemberian lauk hewani kepada anak 6 – 59 bulan.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah pelaksanaan program penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam pemberian lauk hewani anak 6-59 bulan?

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui permasalahan dan melakukan kegiatan intervensi gizi secara kelompok dan konseling gizi secara individu di Dusun Kayu Gedang Desa Bodang RW 10 dan 11, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan analisis situasi pada masyarakat di Dusun Kayu Gedang Desa Bodang RW 10 dan 11, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang
- b. Melakukan identifikasi masalah gizi dan penyebabnya di Dusun Kayu Gedang Desa Bodang RW 10 dan 11, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang.
- c. Melakukan analisis prioritas masalah gizi di Dusun Kayu Gedang Desa Bodang RW 10 dan 11, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang.
- d. Melakukan analisis partisipasi terkait masalah gizi di Dusun Kayu Gedang Desa Bodang RW 10 dan 11, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang.
- e. Melakukan analisis penyebab masalah gizi di Dusun Kayu Gedang Desa Bodang RW 10 dan 11, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang.
- f. Melakukan analisis tujuan untuk merencanakan program gizi di Dusun Kayu Gedang Desa Bodang RW 10 dan 11, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang.

- g. Melakukan analisis alternatif untuk mencaai tujuan dalam merencanakan program gizi di Dusun Kayu Gedang Desa Bodang RW 10 dan 11, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang.
- h. Melakukan perencanaan program gizi terhadap masalah gizi di Dusun Kayu Gedang Desa Bodang RW 10 dan 11, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang.
- i. Melakukan kegiatan intervensi (program gizi) terkait masalah gizi di Dusun Kayu Gedang Desa Bodang RW 10 dan 11, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang.
- j. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan intervensi (program gizi) di Dusun Kayu Gedang Desa Bodang RW 10 dan 11, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang.

#### **D. Manfaat**

##### **1. Bagi Lahan PKL**

Dapat memberikan informasi dan pengetahuan pada masyarakat Dusun Kayu Gedang Desa Bodang RW 10 dan 11, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang tentang pentingnya pengetahuan ibu dalam pemberian lauk hewani pada anak 6-59 bulan.

##### **2. Bagi Program Studi Gizi Klinik**

Dapat memberikan manfaat bagi Prodi Gizi Klinik untuk mengetahui kompetensi mahasiswa dalam menerapkan manajemen intervensi gizi dan sebagai bahan evaluasi untuk PKL MIG berikutnya.

##### **3. Bagi Mahasiswa**

Dapat menambah informasi, pengetahuan dan pengalaman dalam pelaksanaan PKL MIG tentang pentingnya pengetahuan ibu dalam pemberian lauk hewani pada anak usia 6-59 bulan.